

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 3

JATI DIRI DAN LINGKUNGANKU

PEMBELAJARAN 1

MENGENALI DIRI SENDIRI DAN LINGKUNGANKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase C Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	Jati Diri, Lingkungan

Target Peserta Didik :	
Peserta didik Reguler	
Jumlah Siswa :	
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok 	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Produk ● Tertulis ● Unjuk Kerja ● Tertulis 	
Model Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> ● Tatap muka 	
Ketersediaan Materi :	
<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <p>YA/TIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <p>YA/TIDAK</p>	
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ● Individu ● Berkelompok (Lebih dari dua orang) 	
Metode dan Model Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> ● Refleksi Diri ● Ceramah ● Diskusi ● Presentasi 	

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Video yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat melalui tautan yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh keberagaman masyarakat Indonesia.
6. Cermin berukuran kecil.

Materi Pembelajaran

Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan pemberian Tuhan Yang Maha Esa yang patut disyukuri oleh seluruh warga negara sebagai sarana untuk bekerjasama dan saling menghargai antarperbedaan yang ada di lingkungannya. Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk hidup berdampingan dengan berbagai perbedaan yang ada meliputi perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Berbagai macam perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat dapat kita jumpai dengan mudah seperti adanya perbedaan ciri fisik, agama, pendapat, hobi, maupun kebiasaan hidup sehari-hari. Perbedaan tersebut tidak seharusnya menjadi potensi konflik dan perpecahan yang ada di masyarakat, melainkan merupakan sebuah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Upaya membangun kehidupan yang harmonis di lingkungan masyarakat, dapat dilakukan melalui pengenalan jati diri dan kepribadian masing-masing individu serta mengetahui kelebihan dan menerima kekurangan diri sendiri. Jika proses pengenalan diri sudah terbentuk, maka seorang individu akan mampu mengenali lingkungan di sekitarnya dalam ranah terkecil dimulai dari lingkungan keluarga, teman-teman bermain lingkungan rumah, sekolah hingga di masyarakat.

Proses pengenalan diri yang dilakukan meliputi ciri fisik, kebiasaan yang dibentuk keluarga, agama yang dianut, hobi atau aktivitas yang disenangi, serta cita-cita anak di masa depan. Tahapan ini akan membantu peserta didik untuk dapat menerima secara utuh dirinya sendiri serta mengetahui peranan, hak dan kewajiban yang dimiliki oleh seorang anak dalam kehidupannya.



Gambar 3.6 Keberagaman

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



Gambar 3.9 Menyanyikan Lagu Nasional

- Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Dari Sabang Sampai Merauke, melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik".
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti



Gambar 3.10 Menayangkan Video

- Guru menampilkan video yang dapat dicari melalui YouTube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang identitas diri".
- Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang contoh keberagaman masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- Setelah penayangan video, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengeluarkan media pembelajaran berupa cermin untuk melakukan sebuah aktivitas bercermin diri sebagai parse refleksi diri secara simbolis dengan nama aktivitas "Siapakah Aku".
- Guru mempersilahkan peserta didik untuk menuliskan ciri-ciri fisiknya serta mengenali kepribadiannya berdasarkan kelebihan, kekurangan, kebiasaan dan peranan serta tanggungjawab sebagai seorang anak di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- Peserta didik mengemukakan hasil refleksi diri yang sudah dilakukan menggunakan media cermin tentang ciri fisik dirinya, karakter positif dan potensi yang dimiliki, serta menyadari kekurangan dan berupaya memperbaiki kekurangan diri di depan kelas.



Gambar 3.11 Siapakah Aku?

- Guru membimbing setiap peserta didik untuk dapat bersyukur dan menerima seluruh pemberian Tuhan Yang Maha Esa secara fisik, karakter dan juga lingkungan keluarganya melalui keteladanan yang diberikan oleh guru serta upaya pembiasaan pada peserta didik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait video yang sudah ditampilkan oleh Guru serta memberikan pemaknaan mengenai aktivitas bercermin diri yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru memberikan pertanyaan penegasan berupa: "Apakah gambar/video yang ditampilkan tadi merupakan contoh keberagaman masyarakat?". Apakah masih

banyak contoh keberagaman masyarakat selain yang tadi Bapak/ Ibu tampilkan? Jika masih banyak contoh lainnya, maukah kalian mencari dan menceritakannya?"

- Guru mengarahkan pada peserta didik untuk dapat membiasakan perilaku menghargai diri sendiri serta menghargai keberagaman yang dimiliki orang lain dengan keunikannya masing-masing sebagai bentuk syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kegiatan Penutup



Gambar 3.12 Guru Menutup Kegiatan Pembelajaran

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa masih banyak contoh-contoh lainnya yang menggambarkan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari dan menekankan kepada peserta didik agar senantiasa menghormati perbedaan yang ada, dan mengaitkan dengan nilai-nilai religius sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang pengenalan diri dan lingkungannya.
- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk dapat mempersiapkan berbagai artikel surat kabar, majalah, buku, Koran maupun artikel internet di rumah untuk di bawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan maknayangdidapatdari aktivitasyangdilakukansecara bergiliran di depan kelas.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah. Apabila Guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.



Gambar 3.13 Guru Menampilkan Gambar

1. Gambar tentang contoh keberagaman masyarakat Indonesia.
2. Atau cerita verbal dari Guru tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Jika peserta didik tidak memiliki atau membawa cermin berukuran kecil, guru dapat membawanya terlebih dahulu untuk digunakan oleh peserta didik secara bergantian.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang berbagai perilaku di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang,

- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	
Kemampuan menyebutkan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa	
Kemampuan menganalisis pentingnya mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa	
Kemampuan menyajikan bentuk mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dil

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?
2	Apakah gaya penyampaian materi yang ditangkap oleh pemahaman peserta didik

3	Apakah keseluruhan pembelajaran dan memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma-norma?
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

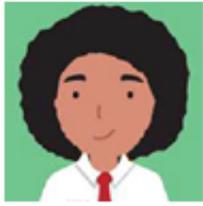
Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan budaya di lingkungannya Esa
		Saya dapat menganalisis budaya di lingkungannya Esa
		Saya dapat menyajikan budaya di lingkungannya Esa

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan		
Nama Penilai:		
Nama Teman yang Dinilai:		
Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan budaya di lingkungannya sebagai
		Mampu menganalisis pebudaya di lingkungannya Esa
		Mampu menyajikan ben budaya di lingkungannya sebagai

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 3.14 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 1 ini kalian akan melakukan kegiatan bercermin diri sebagai parse refleksi diri secara simbolis pada aktivitas "Siapakah Aku". Pada saat bercermin, silahkan kalian melakukan pengamatan terhadap tampilan diri kalian sendiri pada cermin yang meliputi ciri fisik, karakter kalian, kelebihan serta kekurangan yang ada dalam diri kalian. Setelah melakukan refleksi lalu tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini. Setelah itu hasil refleksi diri yang sudah dilakukan menggunakan media cermin tentang ciri fisik dirinya, karakter positif dan potensi yang dimiliki, serta menyadari kekurangan dan berupaya memperbaiki kekurangan diri di depan kelas. Selamat beraktivitas!

Nama Anggota Kelompok:

Nama	Ciri Fisik	Karakter Umum	Kelebihan	Kekurangan

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keberagaman masyarakat Indonesia, antara lain, Indonesia terletak pada wilayah yang strategis di dunia, memiliki keadaan geografis yang bermacam-macam, terdapat perbedaan kondisi alam di berbagai daerah serta adanya keterbukaan masyarakat akan berbagai macam perubahan. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, maka kalian tidak perlu heran jika banyak sekali perbedaan yang muncul dan berkembang di sekitar kalian. Kewajiban kalian adalah menghargai keberagaman yang ada dengan tidak merendahkan orang lain dalam berbagai hal yang kalian temui dalam kehidupan sehari-hari.

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun*